ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari komite audit terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dengan keberadaan manajemen risiko sebagai variabel intervening. Variabel independen pada penelitian ini adalah komite audit yang terdiri dari independensi, ukuran, pertemuan, dan keahlian keuangan. Pengungkapan CSR digunakan sebagai variabel dependen.

Sampel yang digunakan merupakan perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2018 dengan jumlah sampel sebesar 684 perusahaan. Data yang digunakan di dalam penelitian adalah data sekunder dan penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menguji hubungan antara variabel endogen (independen), variabel eksogen (dependen) dan variabel intervening dengan menggunakan metode analisis *Partial Least Square Structural Equation Model* (PLS-SEM).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rapat komite audit, ukuran komite audit dan manajemen risiko memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan, independensi diketahui tidak memiliki pengaruh signifikan dan keahlian keuangan komite audit memiliki pengaruh negatif terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian lainnya menemukan bahwa rapat dan ukuran komite audit memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan CSR melalui keberadaan manajamen risiko sebagai variabel intervening.

Kata kunci: Independensi komite audit, rapat komite audit, ukuran komite audit, keahlian keuangan komite audit, manajemen risiko, pengungkapan *corporate social responsibility*.